OPEN ACCESS
Volume 10, Nomor 2, Page 40-44
Juni 2026

Jurnal Sains Pertanian
p-ISSN 2088-0111
e-ISSN 2798-8597
Url: http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jsp
Doi: https://doi.org/10.51179/jsp.v7i2.2016

Analisis Nilai Tambah Tahu di Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan.

Value Added Analysis of Tofu in Parerejo Village, Purwodadi District, Pasuruan Regency

M. Muslihul Ulum[1]✉

Diterima: 6 Juni 2026. Disetujui: 8 Juni 2026. Dipublikasi: 29 Juni 2026

ABSTRAK. Agroindustri tahu merupakan salah satu usaha pengolahan hasil pertanian yang berperan penting dalam meningkatkan nilai ekonomi kedelai melalui proses pengolahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, dan nilai tambah agroindustri tahu di Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus terhadap empat pengusaha tahu aktif. Data dianalisis menggunakan analisis biaya-penerimaan-keuntungan dan metode Hayami untuk menghitung nilai tambah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh usaha agroindustri tahu memperoleh keuntungan, dengan keuntungan tertinggi diperoleh Ahmad Fauzan sebesar Rp24.435.000 per bulan dan terendah Isma'il sebesar Rp845.000 per bulan. Nilai tambah tertinggi diperoleh Isma'il sebesar Rp79.800,15/kg dengan rasio nilai tambah 81%, sedangkan terendah pada Ferry Setyawan sebesar Rp2.035,52/kg dengan rasio 15%. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan input, skala produksi, dan kapasitas pengolahan berpengaruh terhadap besarnya nilai tambah. Disimpulkan bahwa agroindustri tahu di Desa Parerejo layak secara ekonomi dan memiliki potensi pengembangan melalui peningkatan efisiensi produksi serta optimalisasi penggunaan faktor produksi.
Kata Kunci: Nilai Tambah, Agroindustri Tahu, Metode Hayami

ABSTRACT. The tofu agroindustry is one of the agricultural processing businesses that plays an important role in increasing the economic value of soybeans through processing activities. This study aims to analyze the costs, revenues, profits, and value added of the tofu agroindustry in Parerejo Village, Purwodadi District, Pasuruan Regency. The research employed a quantitative descriptive approach using a case study method. Sampling was conducted through a census of four active tofu entrepreneurs. Data were analyzed using cost-revenue-profit analysis and the Hayami method to calculate value added. The results showed that all tofu agroindustry businesses generated profits, with the highest profit obtained by Ahmad Fauzan amounting to IDR 24,435,000 per month and the lowest by Isma'il amounting to IDR 845,000 per month. The highest value added was obtained by Isma'il at IDR 79,800.15/kg with a value-added ratio of 81%, while the lowest was recorded by Ferry Setyawan at IDR 2,035.52/kg with a ratio of 15%. These findings indicate that input-use efficiency, production scale, and processing capacity significantly affect the amount of value added generated. It can be concluded that the tofu agroindustry in Parerejo Village is economically feasible and has strong development potential through improved production efficiency and optimization of production factors.
Keyword: Value Added, Tofu Agroindustry, Hayami Method

Pendahuluan

Agroindustri merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan pertanian karena mampu meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian melalui proses pengolahan, sekaligus menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu komoditas pangan yang memiliki peran penting dalam agroindustri adalah kedelai. Kedelai merupakan sumber protein nabati utama yang banyak diolah menjadi berbagai produk pangan, salah satunya tahu. Produk tahu memiliki nilai ekonomi tinggi karena permintaannya terus meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi pangan bergizi dengan harga terjangkau (Manesa, 2020).

✉ M. Muslihul Ulum
mohamadnur0502@gmail.com

Program Studi Agroekpteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tritayasa

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu wilayah dengan aktivitas agroindustri tahu yang cukup berkembang. Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, menjadi salah satu sentra usaha pengolahan tahu skala rumah tangga yang berkontribusi terhadap perekonomian lokal. Keberadaan agroindustri tahu di wilayah ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pangan, tetapi juga sebagai sumber mata pencaharian masyarakat. Namun demikian, tingginya ketergantungan pada bahan baku kedelai impor serta fluktuasi harga input produksi menjadi tantangan yang memengaruhi efisiensi usaha dan tingkat keuntungan pengrajin.

Nilai tambah merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan suatu proses pengolahan hasil pertanian. Menurut Hayami dkk. (1987), nilai tambah menunjukkan besarnya peningkatan nilai ekonomi yang diperoleh dari proses transformasi bahan baku menjadi produk jadi. Analisis nilai tambah tidak hanya

© 2023 Oleh authors.
Under Licence a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

menggambarkan efisiensi usaha, tetapi juga menunjukkan distribusi pendapatan antara tenaga kerja dan pemilik usaha.

Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang bervariasi terkait nilai tambah agroindustri tahu. Manesa (2020) menemukan rasio nilai tambah sebesar 49,09% pada agroindustri tahu di Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Penelitian Azmita dkk. (2019) menunjukkan rasio nilai tambah sebesar 24,25% di Kota Padang, sedangkan Panuju dkk. (2021) melaporkan rasio sebesar 26,45% di Kabupaten Pringsewu. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tambah sangat dipengaruhi oleh karakteristik wilayah, efisiensi penggunaan input, teknologi produksi, dan skala usaha.

Permasalahan yang dihadapi pengrajin tahu di Desa Parerejo adalah belum adanya informasi kuantitatif mengenai besarnya biaya produksi, penerimaan, keuntungan, serta nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan kedelai menjadi tahu. Padahal informasi tersebut sangat penting sebagai dasar evaluasi usaha dan pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan agroindustri. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya biaya, penerimaan, dan keuntungan usaha agroindustri tahu serta menghitung nilai tambah yang dihasilkan dari proses pengolahan kedelai menjadi tahu di Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan.

Metode dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa wilayah tersebut merupakan salah satu sentra agroindustri tahu skala rumah tangga yang aktif berproduksi dan menjadi sumber mata pencaharian masyarakat setempat. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu pada Februari sampai April 2026.

Materi Penelitian

Objek penelitian ini adalah usaha agroindustri tahu skala rumah tangga yang beroperasi aktif di Desa Parerejo. Materi penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner terstruktur kepada responden terkait penggunaan bahan baku kedelai, bahan penolong, tenaga kerja, biaya produksi, volume output, harga jual, dan penerimaan usaha. Data sekunder diperoleh dari literatur ilmiah, jurnal penelitian terdahulu, dokumen Badan Pusat Statistik, serta sumber pendukung lain yang relevan. Alat yang digunakan dalam penelitian meliputi kuesioner, alat tulis, kalkulator, laptop, dan perangkat lunak pengolah data.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran faktual mengenai kondisi agroindustri tahu di lokasi penelitian, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung biaya produksi, penerimaan, keuntungan, dan nilai tambah usaha.

Metode penentuan sampel menggunakan metode sensus (sampling jenuh), yaitu seluruh pengusaha tahu aktif di Desa Parerejo dijadikan responden penelitian. Jumlah responden yang diteliti sebanyak empat orang pengusaha tahu.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, Tahap persiapan, meliputi observasi awal lokasi penelitian, penyusunan instrumen penelitian, dan penentuan responden. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan kuesioner terstruktur untuk memperoleh data mengenai input produksi, biaya, output, dan harga jual. Tahap pengolahan data, yaitu tabulasi data hasil wawancara untuk memudahkan analisis kuantitatif. Tahap analisis data, dilakukan dengan analisis biaya, penerimaan, keuntungan, dan analisis nilai tambah menggunakan metode Hayami.

Parameter Penelitian

No	Variabel	Definif Operasional	Satuan
1	Input Bahan Baku (Kedelai)	Jumlah kedelai yang digunakan dalam satu kali proses produksi tahu	Kg/bulan
2	Input Bahan Penolong	Seluruh bahan tambahan selain kedelai yang digunakan dalam proses produksi tahu, meliputi bahan penggumpal (cuka/batu tahu), bahan bakar, dan air	Rupiah/bulan
3	Tenaga Kerja	Curahan tenaga kerja yang digunakan selama proses produksi tahu	HOK (Hari Orang Kerja)
4	Biaya Produksi	Total biaya yang dikeluarkan selama satu siklus produksi, terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel	Rupiah/bulan
5	Output (Tahu)	Jumlah tahu yang dihasilkan dari proses pengolahan kedelai	Rupiah/bulan
6	Harga Output	Harga jual tahu yang diterima pengrajin di tingkat produsen	Rupiah/kg
7	Nilai Produksi	Nilai ekonomi tahu yang dihasilkan dari satu kali proses produksi	Rupiah/bulan
8	Nilai Tambah	Selisih antara nilai produksi dengan biaya bahan baku dan input antara	Rupiah/kg kedelai
9	Rasio Nilai Tambah	Persentase nilai tambah terhadap nilai produksi	Persen (%)
10	Pendapatan Tenaga Kerja	Balas jasa yang diterima tenaga kerja dari kegiatan produksi tahu	Rupiah/kg kedelai
11	Keuntungan Pengusaha	Selisih nilai tambah setelah dikurangi pendapatan tenaga kerja	Rupiah/kg kedelai

Analisis data dilakukan menggunakan analisis ekonomi usaha dan metode Hayami. Analisis biaya total dihitung menggunakan rumus:

$TC = TFC + TVC$

Analisis penerimaan dihitung dengan rumus:

$TR = P \times Q$

Analisis keuntungan dihitung dengan rumus:

$\pi = TR - TC$

Keterangan:
TC = Total Cost (total biaya)
TFC = Total Fixed Cost (biaya tetap)
TVC = Total Variable Cost (biaya variabel)
TR = Total Revenue (total penerimaan)
P = Harga jual produk
Q = Jumlah produksi
π = Keuntungan usaha

Analisis nilai tambah dilakukan menggunakan metode Hayami (Hayami et al., 1987). Metode ini digunakan untuk menghitung besarnya nilai tambah, rasio nilai tambah, pendapatan tenaga kerja, serta keuntungan pengusaha yang diperoleh dari proses pengolahan kedelai menjadi tahu.

Kriteria penilaian rasio nilai tambah mengacu pada klasifikasi sebagai berikut Rasio < 15% tergolong nilai tambah rendah, Rasio 15–40% tergolong nilai tambah sedang, dan Rasio > 40% tergolong nilai tambah tinggi. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan tingkat efisiensi usaha agroindustri tahu di Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh usaha tahu yang diteliti memperoleh keuntungan positif.

Tabel 1. Biaya Produksi, Penerimaan, dan Keuntungan Agroindustri Tahu

Responden	Biaya Produksi (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Bulan)	Keuntungan (Rp/Bulan)
Ferry Setyawan	30.510.000	41.187.500	10.677.500
Yanti	30.750.000	41.330.000	10.580.000
Ahmad Fauzan	47.820.000	72.255.000	24.435.000
Isma'il	15.155.000	16.000.000	845.000

Keuntungan tertinggi diperoleh Ahmad Fauzan sebesar Rp24.435.000 per bulan. Tingginya keuntungan dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang besar dan volume penjualan yang tinggi. Sebaliknya, Isma'il memperoleh keuntungan terendah sebesar Rp845.000 per bulan karena skala usaha yang lebih kecil dan tingginya proporsi biaya terhadap penerimaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa skala produksi dan efisiensi penggunaan input berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh pelaku usaha.

Analisis Nilai Tambah

Analisis nilai tambah menggunakan metode Hayami menunjukkan bahwa seluruh responden menghasilkan nilai tambah positif.

Tabel 2. Nilai Tambah Agroindustri Tahu

Responden	Nilai Tambah (Rp/Kg)	Rasio Nilai Tambah (%)	Kategori
Ferry Setyawan	2.035,52	15	Rendah
Yanti	9.013,79	33	Sedang
Ahmad Fauzan	41.000,75	68	Tinggi
Isma'il	79.800,15	81	Sangat Tinggi

Nilai tambah tertinggi diperoleh Isma'il sebesar Rp79.800,15/kg dengan rasio nilai tambah 81%. Tingginya nilai tambah menunjukkan bahwa sebagian besar nilai output yang dihasilkan berasal dari proses pengolahan yang efektif. Sementara itu, Ferry Setyawan memperoleh nilai tambah terendah sebesar Rp2.035,52/kg dengan rasio 15%, yang menunjukkan bahwa biaya input tambahan masih relatif tinggi dibandingkan nilai output yang dihasilkan.

Perbedaan nilai tambah antarresponden dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu harga bahan baku, efisiensi penggunaan input tambahan, faktor konversi produksi, harga jual produk, dan skala usaha. Semakin tinggi faktor konversi dan harga jual produk, maka semakin besar nilai tambah yang dapat dihasilkan.

Secara keseluruhan, agroindustri tahu di Desa Parerejo mampu meningkatkan nilai ekonomi kedelai secara signifikan sehingga berpotensi untuk terus dikembangkan melalui peningkatan efisiensi produksi dan inovasi produk.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, agroindustri tahu di Desa Parerejo terbukti menguntungkan dan layak dijalankan. Tingkat keuntungan dipengaruhi oleh skala produksi, efisiensi penggunaan input, dan manajemen usaha. Ahmad Fauzan memperoleh keuntungan tertinggi sebesar Rp24.435.000 per bulan, sedangkan Ismail terendah sebesar Rp845.000 per bulan. Perbedaan

ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya dan kapasitas produksi sangat menentukan keberhasilan usaha. Selain itu, pengolahan kedelai terbukti mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Berdasarkan klasifikasi nilai tambah, Ferry Setyawan berada pada kategori rendah, Yanti kategori sedang, Ahmad Fauzan kategori tinggi, dan Ismail kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa agroindustri tahu efektif meningkatkan nilai ekonomi bahan baku kedelai.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan. Proses penulisan jurnal ini tidak dapat berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang selama proses pendidikan dan penelitian.
2. Ibu Dr. Ir. Ernawati, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan yang telah memberikan dukungan akademik selama masa studi.
3. Ibu Dessy Cahyaning Utami, M.P., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Idah Lumhatul Fuad, S.P., M.Agr., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Ngalah, KH. Sholeh Bahruddin, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan spiritual kepada penulis.
6. Agus H. Ahmad Fadhlan dan Agus H. Ahmad Saikhu Sholeh yang telah memberikan bimbingan dan dukungan moral selama proses penyusunan penelitian.
7. Seluruh pengusaha tahu di Desa Parerejo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang agribisnis dan agroindustri.

Referensi

Agribisnis, J., Pertanian, F., & Riau, U. I. (2023). Analisis Nilai Tambah Agroindustri Tahu Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Usaha Tahu Lutfi) Added Value Analysis Of Tofu Agroindustry In Pandau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar District (Case Study Of Lutfi's Tofu Business) Nikmatul Aula, Ilma Satriana Dewi. Dalam Jurnal Dinamika Pertanian Edisi Xxxix Nomor (Vol. 1).

Astutiningsih, S. E., & Sari, C. M. (2017). Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 2(1). Https://Doi.Org/10.20473/Jiet.V2i1.5500

Azmita, N., Mutiara, V. I., & Hidayat, R. (2019). Analisis Nilai Tambah Dan Profitabilitas Usaha Tahu Alami Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Joseta Journal Of Socio-Economics On Tropical Agriculture, 1(3). Https://Doi.Org/10.25077/Joseta.V1i3.179

Ceunfin, A. S., Nubatonis, A, Joka, D., Santi Ceunfin, A., Nubatonis, Agustinus, & Joka, U. (T.T.). Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Tahu Pada Industri Rumah Tangga Di Kota Kefamenanu (Studi Kasus Pada Ud Sumber Hidup) Analysis Of Income And Business Value Added On The Tofu Household Industry In Kefamenanu City (Case Study In Ud Sumber Hidup). Dalam Agroteksos (Vol. 31, Nomor 2).

Hary Panuju, M., Endaryanto Dan Lina Marlina Jurusan Agribisnis, T., Pertanian, F., Lampung, U., Soemantri Brodjonegoro No, J., & Lampung, B. (T.T.). Analisis Kinerja Dan Nilai Tambah Agroindustri Tahu Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu (Analysis Of Performance And Added Value Of Tofu Agroindustry In Gadingrejo Subdistrict Pringsewu Regency). Dalam Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal Of Agribusiness Science (Vol. 9, Nomor 1).

Nabilah, S., Baga1, L. M., Tinaprilla2, N., Program,), Magister, S., Agribisnis, S., Ekonomi, F., & Manajemen, D. (2015). Analisis Finansial Usahatani Kedelai Dan Nilai Tambah Tahu Di Kabupaten Lombok Tengah. Sepa, 12(1), 11–18.

Roessali, W. (2020). Analisis Nilai Tambah Pada Home Industry Tahu Dan Tempe Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 18(2), 167-180.

Rosita, R., Hudoyo, A., & Soelaiman, A. (2019). Analisis Usaha, Nilai Tambah, Dan Kesempatan Kerja Agroindustri Tahu Di Bandar Lampung. Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal Of Agribusiness Science, 7(2), 211-218.

Wiyono, T., Baksh, R., Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, M., & Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas, S. (2015). Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Usaha Tahu Pada Industri Rumah Tangga "Wajianto" Di Desa Ogurandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong Analysis Of Income And Added Value Effort Tofu Of The Home Industry "Wajianto" In Ogurandu Village Bolano Lambunu District Parigi Moutong Regency. 3(3), 421–426.